

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, LAVERAGE, DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI JII

Oleh:

Setia Fitri Alviana Ningrum¹

Ersi Sisdianto²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,
Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: setiafitri76@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine and analyze the influence of Current Ratio, Leverage, and Tattoo on the financial performance of companies registered with JII. The data source used is secondary data, namely in the form of company financial reports on the website www.idx.co.id. The financial reports observed were the financial reports of manufacturing companies in the consumer goods industry sector for 2019-2021. This research data was analyzed for 4 manufacturing companies in the consumer goods industry sector registered with JII (Jakarta Islamic Index). In taking samples for this research using the purposive sampling method. Data sanalysis techniques use descriptive statistics, regression analysis, F test, and T test. Based on the research results, it was found that the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO) did not have a significant effect on financial performance. manufacturing companies in the consumer goods industry sector for the 2019-2021 period listed on the Jakarta Islamic Index (JII).*

Keyword: *Financial Statement, Current Ratio, Total Asset Turnover, Jakarta Islamic Index.*

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, LAVERAGE, DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI JII

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *Current Ratio*, *Leverage*, dan *Tato* terhadap kinerja keuangan perusahaan yg terdaftar di JII. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang terdapat disitus www.idx.co.id. Laporan keuangan yang diamati adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi tahun 2019-2021. Data penelitian ini dianalisis terhadap 4 perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar pada JII (*Jakarta Islamic Indeks*). Dalam pengambilan *sample* untuk penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan deskriptif statistik, analisis regresi, uji F, dan uji T. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor *industry* barang konsumsi periode 2019-2021 yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks (JII)*.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Jakarta Islamic Index*.

LATAR BELAKANG

Kondisi persaingan yang ketat dalam bisnis atau usaha perusahaan untuk memiliki kemampuan yang kuat dan konsisten dalam mencapai tujuan. Perusahaan didirikan dengan tujuan salah satunya untuk memperoleh keuntungan secara maksimal. Pencapaian tingkat kinerja keuangan yang diperoleh sangat menentukan keberlangsungan dan kemajuan perusahaan. Kinerja keuangan dapat digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan usaha dan memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan pada tingkat lokal, nasional maupun internasional. Perusahaan dituntut mencapai kinerja yang optimal, yaitu mencapai tujuan yang layak dan mendorong manajemen untuk bekerja lebih efektif dan efisien. Kinerja perusahaan dapat dinilai dari laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode tertentu. Informasi akuntansi mengenai kegiatan operasi perusahaan dan posisi keuangan perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangan (Agustina & Mulyadi, 2019). Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada manajemen perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya.

Pada era globalisasi saat ini untuk memenangkan persaingan merupakan kunci pokok dalam keunggulan kompetitif. Hal ini melibatkan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu penting sekali untuk mendalami studi kinerja keuangan perusahaan. Untuk menilai keadaan suatu perusahaan tersebut dibutuhkan suatu analisis pada laporan keuangan (Rahmawati et al., 2019). Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek perhimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Kusumawati & Widaryanti, 2022). Sedangkan menurut (Iswandi, 2022) kinerja keuangan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Industri manufaktur adalah industri yang kegiatan utamanya mengolah bahan mentah, komponen atau bagian lain menjadi produk jadi yang memenuhi spesifikasi standar. Industri manufaktur terkadang dapat memproduksi dalam skala besar. Ditinjau dari proses industrinya suatu industri atau pabrik dapat dikelompokkan menjadi 5 bagian yaitu: Industri Proses (Proses Kimia), Industri Manufaktur, Industri Perakitan, Industri Transportasi dan Industri Jasa. Diawal tahun 2017 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia berhasil mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi. Pertumbuhan ini ditopang oleh saham yang berasal dari beberapa sub sektor di antaranya ialah dari sub sektor pulp dan kertas, sub sektor pakan ternak, dan juga sub sektor kimia. Pada triwulan II tahun 2021 industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar atas kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 7,07% . Sektor ini merupakan sumber pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 1,35% di periode ini, sektor manufaktur sendiri mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,91% meskipun pada tahun 2020 kemarin kinerja emiten rata-rata mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19, tetapi pada bulan terakhir sepanjang bulan maret 2021 sektor industri dasar dan kimia ini naik mencapai 2,39% (Himmah et al., 2020).

Salah satu teknik yang sering diaplikasikan dalam praktek bisnis dalam membuat laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang menunjukkan hubungan antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Rasio keuangan atau financial ratio ini sangat penting

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, LAVERAGE, DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI JII

gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan ini bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan dari berbagai aspek kinerja (Septiyarina, 2022). Dalam hal ini menekankan pada *Current Ratio* (CR), *Lverage* dan *Total Asset Turnover* (TATO) untuk menjadi faktor yang dapat mempengaruhi Pertumbuhan Laba.

Analisis kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis salah satunya adalah analisi rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan. Dengan mengkaji rasio keuangan, investor dapat mengetahui bagaimana kinerja dan membandingkannya dengan kinerja perusahaan lain. Bagi Investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Hal ini dilakukan investor untuk menetapkan alternatif keputusan investasi yang lebih baik. Sebab tentu saja investor menginginkan dananya diinvestasikan diperusahaan yang memiliki hasil kinerja yang lebih baik, guna menjamin keberlangsungan peningkatan nilai investasinya. Disamping itu, investor juga dapat menilai kecendrungan hasil kinerja manajemen perusahaan dari waktu ke waktu, apakah semakin meningkat atau justru menurun. Walaupun kesuksesan dimasa lalu tidak menjamin kesuksesan dimasa depan, paling tidak dengan adanya laporan keuangan tersebut, investor dapat memperoleh gambaran awal tentang kinerja perusahaan secara keseluruhan. Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik harus dilakukan pengukuran kinerja perusahaan (Kusumawati & Widaryanti, 2022).

Penilaian kinerja keuangan perusahaan ini didasarkan pada perbandingan data yang diperoleh dari laporan laba rugi perusahaan maupun neraca perusahaan. Analisis rasio yang digunakan akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan keuangan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan.

Current Ratio (CR) adalah perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Artinya, besar kecilnya CR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya yang segera jatuh

tempo dengan menggunakan aset lancar perusahaan. Perusahaan yang mampu membayar hutang jangka pendeknya, maka perusahaan dikatakan dalam keadaan likuid. Dan jika perusahaan tidak mampu membayar hutang jangka pendeknya, maka perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan illikuid (Umami & Anindhyta, 2019).

Current Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas, yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi CR suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya resiko yang akan ditanggung pemegang saham juga semakin kecil. Nilai CR yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor, namun mengindikasikan adanya dana yang mengangur (*idle cash*) sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan, akibatnya ROA juga semakin kecil. Dengan demikian diduga semakin besar nilai CR maka semakin kecil ROA (Kusumawati & Widaryanti, 2022).

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan utang) terhadap total *shareholders' equity* yang dimiliki perusahaan (Supriantikasari & Utami, 2019). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan dalam kelompok rasio *Leverage*. Rasio ini menunjukkan risiko perusahaan, dimana semakin rendah DER mencerminkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjamin hutangnya dengan ekuitas yang dimiliki. Semakin tinggi DER, laba perusahaan semakin tidak menentu dan menambah kemungkinan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran hutangnya.

Total Assets Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiennya seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. Rasio ini merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang berupa aset. Jika nilai rasio TATO rendah maka perusahaan tidak berjalan sesuai kapasitas investasi yang dimilikinya, sebaliknya ketika nilai rasio TATO tinggi berarti perusahaan berjalan secara efektif (Pamungkas & Hartanto, 2016).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan dalam menguji kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan, (Putra et al., 2020) yaitu mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Malang Tahun 2014-2019, penelitian ini menghasilkan kesimpulan yaitu Diketahui

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, LAVERAGE, DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI JII

variabel current ratio, cash ratio, DER, TATO berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) pada ekonomi kreatif sub sektor fashion di Kota Malang.

Dan pada penelitian selanjutnya (Kusumawati & Widaryanti, 2022), yaitu mengenai analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, Dan *Total Aset Turnover* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020), yang menghasilkan *Rasio debt to equity* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Rasio *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Rasio *total asset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. *Rasio debt to equity*, *current ration* dan *total asset turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan ($0,000 < 0,05$) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ketiga variabel independen (DER, CR dan TAT) karena berpengaruh, maka investor harus memperhatikan indikator-indikator tersebut, sehingga kinerja keuangan bisa memonitoring laporan keuangan. Variabel DER berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, untuk itu investor harus melihat tingkat hutang dan kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayarannya, sehingga investasi yang dilakukan ke perusahaan bisa menguntungkan. Penelitian selanjutnya bisa menambah variabel bebas yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti net profit margin, inventory turnover dan lain-lain, sehingga bisa lebih menjelaskan kinerja keuangan.

Penelitian ini mempunyai dua tujuan dalam menganalisa rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Tujuan yang pertama adalah menguji pengaruh *current ratio*, *lverage*, dan *assets turnover* terhadap kinerja keuangan yang tercerminkan dari return on asset. Sedangkan tujuan yang kedua untuk melihat faktor mana yang sangat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di JII.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO), Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur”.

KAJIAN TEORITIS

Teory Signalling

Menurut (Brigham dan Houston,2017) Teori *signaling* atau teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi keuangan laporan keuangan pada pihak eksternal. Isyarat atau sinyal merupakan merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Kinerja Keuangan

Pentingnya kinerja keuangan sebagai gambaran masa depan suatu perusahaan untuk melihat pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan dilakukan dengan cara menganalisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan yang sebelumnya telah dicatat. sesuai dengan ketentuan akuntansi.

Menurut Hery (2018:25) “pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu.

Menurut fahmi (2018: 142) Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat seberapa jauh suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan baik adalah telah melaksanakan aturan-aturan yang berlaku dengan baik dan benar. Dalam penelitian ini menggunakan proksi ROE untuk menilai kinerja keuangan. Rumus untuk mencari *Return on Equity* sebagai berikut:

Return on Asset = (Laba Tahun Berjalan: Total Ekuitas)

Faktor –faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan penilaian tidak dapat dilihat hanya dari penjualan atau pelaporan yang meningkat saja, namun terdapat beberapa faktor lain yang harus di perhatikan dalam menilai kinerja keuangan diantaranya faktor likuiditas, faktor aktivitas, dan faktor leverage.

Current Ratio

Menurut mulyawan (2017:52) Current ratio adalah rasio yang mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan yang dapat dipakai guna memenuhi kewajiban lancarnya. Rasio lancar atau current ratio dihitung dengan membagi *asset* lancar dengan kewajiban

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, LAVERAGE, DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI JII

lancar. Aset lancar meliputi kas, efek yang dapat di perdagangkan, piutang usaha, dan persediaan.

$$CR = (\text{Aset Lancar} : \text{Kewajiban lancar}) \times 100\%$$

Rasio Leverage

Leverage merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menggunakan modal yang memiliki biaya tetap (saham) dalam menciptakan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. *Leverage* juga memiliki arti suatu kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban finansial yang dimiliki baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang, Sukarya and Baskara (2018).

Leverage ini diterapkan perusahaan agar tingkat kekayaan perusahaan terus meningkat. Leverage timbul jika perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya menggunakan dana pinjaman atau dana yang mempunyai beban tetap seperti beban bunga.

Menurut Dewantari, cipta and Susila (2020) Leverage merupakan rasio utang atau yang sering disebut dengan rasio solvabilitas yang dapat menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio *leverage* adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar *asset* perusahaan dibiayai dengan hutang, Wely et al. (2019). Dalam penelitian ini, untuk mengukur rasio leverage peneliti menggunakan proksi *Debt to Equity* (DER). Untuk mencari rumus *Debt to Equity* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \text{Total hutang} : \text{Ekuitas}$$

Total Assets Turnover

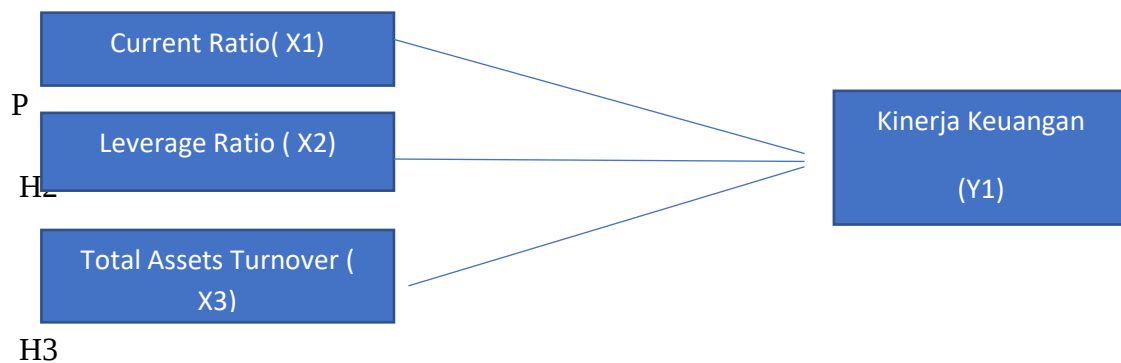
Menurut Syamsudin, Azizah (2018:20) *Total Asset Turnover* merupakan perbandingan antara penjual dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu. *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

Menurut Rosyamsi (2019;31) *Total Assets Turnover* menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio *total assets turnover* berarti semakin efisien penggunaan seluruh aktiva di dalam menghasilkan penjualan.

Rumus untuk mencari *Total Assets Turnover* adalah:

Total Assets Turnover = Penjualan: Rata-rata TOTAL ASSET

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Penelitian

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Current Ratio Terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

Menurut (Kasmir,2018) Current Ratio dihitung dengan membagi asset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi CR atinya semakin besar kemungkinan perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. rasio lancar ynag tinggi akan berpengaruh positif pada potensi dalam menghasilkan profit atau keuntungan perusahaan, sehingga hipotesis awal penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1. Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE)

Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

Menurut (Kasmir,2018) *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk membandingkan hutang suatu perusahaan dengan modal yang dimiliki. semakin kecil DER semakin kecil jumlah pinjaman. Tingkat leverage DER yang aman yaitu dibawah 50%. Semakin rendah nilai leverage maka akan semakin baik bagi perusahaan. Jika leverage (DER) rendah

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, LAVERAGE, DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI JII

maka investor akan melihat secara positif dan menganggap risiko gagal bayar utangnya kecil. Hal itu di perkuat oleh *pecking order theory* yang menjelsakan bahwa urutan kebijakan pendanaan dalam perusahaan ketika manajerial dalam pilihan pertama menetapkan laba ditahan sebagai pendanaan, pilihan selanjutnya adalah hutang, dan pilihan terakhir adalah modal eksternal. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2. Leverage (DER) berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

Menurut (Hartono,2018) *Total Assets Turnover* adalah rasio perputaran aktiva yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola seluruh investasi (*Asset*) untuk menghasilkan penjualan. Jika TATO lebih besar atau nilainya meningkat, dapat diidentifikasi bahwa ke efektif an perusahaanaan dalam menggunakan semua assetnya dengan memaksimalkan penjualan. Jadi dapat diketahui jika TATO berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3. Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ROE

METODE PENELITIAN

Penelitian dialkukan di perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Indeks* (JII) antara tahun 2019-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan mengetahui peran rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio leverage (*Debt to Equity Ratio*) dan rasio aktivitas (*Asset Turnover*) terhadap kinerja perusahaan (*Return on Equity*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII). Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data tidak langsung yang meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi.

Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* periode 2019-2021 dan dapat ditemukan di website resminya www.idx.co.id.atau dari website perusahaan tersebut .Ada dua metode

yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini :1) Studi Kepustakaan ,yang berarti menggunakan referensi jurnal dari jurnal ,buku,dan referensi lainnya; 2) Teknik dokumentasi ,yang berarti mengumpulkan data dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks periode 2029-2021,yang dapat ditemukan di website resmi www.idx.co.id.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII). Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII tahun periode 1 Desember s.d 31 Mei 2024.Sample diambil secara *purposive sampling* ,dimana sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks*.
- 2. Tersedia laporan keuangan selama 3 tahun yaitu dari tahun 2019-2021

Pada tahun 2024 ini total jumlah perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII) sebanyak 30 perusahaan yang terbagi dalam tiga sektor yaitu sektor utama (pengolahan bahan baku),perusahaan manufaktur,dan perusahaan jasa .Sedangkan khusus untuk perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang akan dibahas pada penelitian ini ada 4 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 1. Daftar Nama Perusahaan yang Diteliti

No.	Kode	Nama Perusahaan	Jenis Perusahaan
1.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Manufaktur makan dan minuman
2.	INDF	Indofoof Sukses Makmur Tbk.	Manufaktur makanan dan minuman
3.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Manufaktur Farmasi
4.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Manufaktur pemasaran dan

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, LAVERAGE, DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI JII

			distribusi barang konsumsi
--	--	--	-------------------------------

Sumber data: https://idx.co.id/media/daftar_perusahaan_jii_periode_1_desember_2023-31_mai_2024.

Teknik Analisis Data

1) Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna untuk mengetahui mengenai data yang diukur dengan nilai rata-rata (mean), maksimum, standar deviasi, sum, minimum, range, varian, skewness, dan kurtosis.

2) Uji Regresi

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi terhadap variabel –variabel terkait. Analisis regresi juga dapat digunakan untuk memahami variabel-variabel bebas mana saja yg dapat berhubungan dengan variabel terikat, serta untuk mengetahui bentuk hubungan suatu variabel tersebut.

3) Uji F

Uji Serentak berguna untuk melihat bagaimanakan pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama –sama terhadap Variabel Terikat.

4) Uji T

Metode statistic yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok atau populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif dari variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan Kinerja Keuangan Perusahaan:

Variable		Mean	Std. dev.	Min	Max	Observations	
VAR_Y	overall	.46	.5639632	.12	1.45	N =	12
	between		.6224742	.1266667	1.393333	n =	4
	within		.0320983	.3966667	.5166667	T =	3
VAR_X1	overall	2.118333	1.451212	.61	4.45	N =	12
	between		1.592449	.64	4.306667	n =	4
	within		.1766181	1.718333	2.458333	T =	3
VAR_X2	overall	1.308333	1.176094	.21	3.41	N =	12
	between		1.279602	.2166667	3.16	n =	4
	within		.2086174	.8683333	1.578333	T =	3
VAR_X3	overall	1.105833	.6363026	.45	2.09	N =	12
	between		.6777653	.6166667	2.08	n =	4
	within		.1704006	.8825	1.5225	T =	3

Sumber: Hasil output Stata versi 17

Dari tabel 1 tersebut dapat dilihat bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* memiliki nilai mean yang lebih besar daripada nilai standar deviasi, artinya bahwa data yang digunakan homogen (berkelompok). Sedangkan untuk kinerja keuangan memiliki nilai mean yang lebih kecil daripada nilai standar deviasi, artinya bahwa data yang digunakan heterogen (tidak berkelompok).

Lalu berdasarkan hasil pengujian tiga model yang telah dilakukan yaitu *LM test*, *Chow test* dan Hausman test, maka model *fixed effect* merupakan model yang sesuai untuk penelitian ini.

Fixed-effects (within) regression	Number of obs	=	12
Group variable: ID	Number of groups	=	4
R-squared:	Obs per group:		
Within = 0.4692	min =		3
Between = 0.8804	avg =		3.0
Overall = 0.8577	max =		3
	F(3,5)	=	1.47
corr(u_i, Xb) = -0.9588	Prob > F	=	0.3282

VAR_Y	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
VAR_X1	.0328973	.0754797	0.44	0.681	-.1611295	.2269241
VAR_X2	-.1129979	.0968576	-1.17	0.296	-.3619783	.1359826
VAR_X3	-.039964	.1167268	-0.34	0.746	-.3400199	.2600919
_cons	.5823449	.293221	1.99	0.104	-.1714038	1.336094
sigma_u	.82298205					
sigma_e	.03468782					
rho	.99822662	(fraction of variance due to u_i)				

F test that all u i=0: $F(3, 5) = 6.81$ Prob > F = 0.0324

Sumber: Hasil output Stata versi 17

$$Y = 0.5823449 + 0.0328973 X_1 - 0.167327 X_2 - 0.039964 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X1 = Current Ratio (CR)

X2 = Debt to Equity Ratio (DER)

X3 = Total Assets Turnover (TATO)

 $\varepsilon = \text{Error Term}$

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0.5823449 menunjukkan bahwa jika variabel independen pada regresi yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) bernilai nol, maka kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di JII adalah sebesar 0.5823449 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa jika tidak terdapat *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) maka perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII tetap memperoleh nilai perusahaan sebesar 0.5823449.

2. Koefisien regresi *Current Ratio* sebesar 0.0328973 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan CR sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.0328973 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika CR meningkat maka nilai perusahaan meningkat.
3. Koefisien regresi *Debt to Equity* sebesar -0.167327 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan DER sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -0.167327 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika DER meningkat maka nilai perusahaan menurun.
4. Koefisien regresi *Total Assets Turnover* sebesar 0.039964 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan TATO sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0.039964 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika TATO meningkat maka nilai perusahaan meningkat.

Pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang digunakan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pengujian simultan untuk menguji variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) sebagai variabel bebas terhadap kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel terikat. Berdasarkan hasil olah data dapat diketahui hasil signifikansinya adalah sebesar $0.3282 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII periode 2019-2021

Pada dasarnya uji statistik T menunjukkan seberapa pengaruh variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan pengujian parsial untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets*

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, LAVERAGE, DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI JII

Turnover (TATO) terhadap kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil uji T maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai probability (T-statistic) *Current Ratio* adalah sebesar 0.681. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.681 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Nilai probability (T-statistic) *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.296. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.296 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Nilai probability (T-statistic) *Total Assets Turnover* sebesar 0.746. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.746 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga *total assets turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity*. Maka setiap kenaikan atau penurunan *current ratio* tidak mempengaruhi hasil dari *return on equity* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yg terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Kedua, *Debt on Equity Ratio* menurut parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*. Maka setiap kenaikan atau penurunan *debt on equity* rasio tidak mempengaruhi *Return on Eequity* pada perusahaaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di JII. Ketiga, *Total Asset Turnover* menurut parsial juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di JII. Secara simultan atau bersama – sama *Current Ratio*, *Debt on Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) periode 2019-2021.

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Tahun penelitian relative cukup singkat hanya melakukan penelitian 3 tahun dan variabel yang

yang diteliti hanya 3 (*Current Ratio, Debt on Equity Ratio, Total Asset Turnover*), untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah waktu tahun penelitian dan menambah rasio keuangan yg lainnya untuk dijadikan sebagai variabel penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, D. N., & Mulyadi. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia ISSN: 2337-5221. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 106–115.
- Himmah, R., Mardani, R. M., & Mustapita, A. F. (2020). Pengaruh Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO), Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia T. E – *Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 2010, 92–106.
- Iswandi, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018). *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 14(01), 22–34. <https://doi.org/10.59833/altasyree.v14i01.712>
- Kusumawati, E., & Widaryanti, W. (2022). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Total Aset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi ...*, 01(02), 227–234. ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fokusemba
- Pamungkas, Y. A., & Hartanto, A. M. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return Saham. *Volume 5, Nomor 4, Tahun 2016, Halaman 1-12 ISSN (Online): 2337-3792 ANALISIS*, 5(4), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Putra, E. A., Susyanti, J., & Hufon, M. (2020). Pengaruh Analisis Current Ratio, Cash Ratio, Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Malang Tahun 2014-2019. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 9(13), 79–93.

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, LAVERAGE, DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI JII

- Rahmawati, E., Asiah, A. N., & Kartini, R. (2019). *PENGARUH CURRENT RASIO, DEBT EQUITY RATIO, INVENTORY TURNOVER, DAN TOTAL ASSET TURNOVER, TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN (RITEL) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 20(April), 25–38.
- Septiyarina, P. (2022). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan return on assets terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.32503/jck.v1i1.2268>
- Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, EARNING PER SHARE DAN NILAI TUKAR TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 49. <https://doi.org/10.26486/jramb.v5i1.814>
- Umami, H., & Anindhyta, B. (2019). Pengaruh Cr, Tato Dan Der Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(6), 1–16.